

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana merupakan penelitian yang menggunakan data maupun informasi melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, angket, wawancara dan lain sebagainya (Rahmadi, 2011, hlm.15)

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. (Darmawan, 2014, hal.31).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat menganalisa dan membuktikan pengaruh premi dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah PT Allianz cabang Banjarmasin.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivme, digunakan meneliti untuk populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017, hal. 65)

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek sekaligus tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang berasal dari

responden. Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Allianz Cabang Banjarmasin Jl. Pangeran Samudera No. 16, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70122.

PT. Allianz memiliki jumlah nasabah yang lumayan banyak sehingga memungkinkan untuk memperoleh data yang cukup, Memiliki Premi yang bisa di jangkau sesuai kebutuha Yang mana menurut saya, hal tersebut menjadikannya menarik dan cocok untuk menjadi lokasi penelitian yang saya lakukan.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diminati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989:862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Nasabah perusahaan Asuransi di PT. Allianz Cabang Banjarmasin

##### **2. Objek Penelitian**

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989; 622). Menurut (Supranto, 2016, hlm.21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian Adapun obyek penelitian dalam tulisan ini Pengaruh Premi Asuransi Syariah Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2013, hal.11). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hal. 36). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan jasa asuransi pada di PT. Allianz Cabang Banjarmasin yang berjumlah kurang lebih 5.000 nasabah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian yang dilakukan.

Adapun rumus slovin sebagai berikut, yaitu :

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Margin Error 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel :

$$n = 5.000 / (1 + 5.000 \cdot (0,1)^2) = 5.000 / (1 + 5.000 \cdot 0,01) = 5.000 / 51 = 98$$

Maka dari hasil yang diperoleh tersebut, jumlah sample dalam penelitian ini yaitu berjumlah sebanyak 98 orang nasabah PT. Allianz cabang Banjarmasin. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang digunakan (Sugiyono, 2017, hal.67).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara probability sampling yaitu cara penentuan sampel dengan memberikan peluang yang sama untuk semua anggota populasi sebagai anggota sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017, hlm.18). Dengan alasan jenis teknik ini paling cocok untuk penelitian yang sedang diteliti, atau pengambilan sampel secara sengaja dengan catatan sampel tersebut mempunyai hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama (Sarwono, 2006). Dikumpulkan dan diolah secara langsung di tempat survey atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang penulis peroleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah PT. Allianz cabang Banjarmasin.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder (Bungin, 2013, hlm.23). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data berupa dari literatur-literatur kepustakaan, seperti skripsi, jurnal, artikel, buku dan dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini penulis gunakan sebagai data pelengkap dari data primer. Sumber data pendukung atau data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak PT. Allianz yang mana merupakan cara untuk mengidentifikasi hal yang sudah maupun yang belum ada dengan cara memahami, menelaah dan lain sebagainya (Berlian, 2018, hlm.40).

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) dan wawancara. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Bentuk angket yang diberikan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala Likert yakni menjawab pertanyaan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## **H. Skala Pengukuran Variabel**

Peneliti Menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat responden. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang terhadap suatu kejadian sosial. Dengan menggunakan skala likert, variable yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi suatu indikator variable yang mana kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun suatu item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan (Hardani, 2020, hlm.371). skala likert dalam penelitian ini menggunakan beberapa indeks, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

*Sumber : (Berliana, 2018, hlm. 38)*

### **I. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah nafas dari penelitian. Alat penelitian merupakan suatu hal yang penting dan memiliki kedudukan yang strategis dalam pelaksanaan penelitian. Keberhasilan dalam penelitian juga dipengaruhi pula oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Pandjaitan & Ahmad, 2017, hlm.47). Instrument untuk penelitian setiap penelitian berbeda-beda antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya dikarenakan tujuan dan permasalahan yang diteliti juga berbeda-beda (Komang & Surya, 2020, hlm.2) Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai premi (X1), tingkat kepercayaan (X2), dan nasabah (Y). Adapun responden adalah Sebagai nasabah asuransi pada PT. Allianz cabang Banjarmasin Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Indikator**

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Premi Asuransi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Table Mortalitas</li> <li>2. Asumsi Bagi Hasil</li> <li>3. Biaya Transparan</li> <li>4. Harga Sesuai Dengan Kemampuan</li> </ol>	Likert
Tingkat Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan</li> <li>2. Kepedulian</li> <li>3. Kredibilitas.</li> </ol>	Likert
Keputusan Menjadi Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan</li> <li>2. Publikasi</li> <li>3. Manfaat</li> <li>4. Kepuasan</li> <li>5. Kemampuan</li> </ol>	Likert

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan suatu data dari hasil kuesioner yang dilakukan dalam penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah agar jalan pemecahan suatu permasalahan akan tuntas dan menyeluruh serta mudah untuk ditarik kesimpulannya. Pengolahan data dimaksudkan untuk meringkas data mentah guna memperoleh ringkasan dengan cara-cara tertentu (Utami, 2019, hlm.37). Dalam suatu penelitian kuantitatif, kegiatan dalam menganalisis data dilakukan dengan mengolah maupun menyajikan suatu data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data serta melakukan pengujian hipotesis (Rahmadi, 2011, hlm.92).

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu instrument yang digunakan dalam proses pengumpulan data suatu penelitian (kuesioner). Uji validitas dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti (Rahmadi, 2011, hlm.94) suatu instrument dikatakan valid apabila dapat memperoleh suatu data dari apa yang hendak diteliti dengan tepat. Validitas dapat ditentukan dengan membandingkan antar  $r$  hitung dan  $r$  table, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka instrument tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid

(Sugiyono, 2019, hlm.34)

### b. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Ide pokok yang terkandung dalam konsep realibilitas sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen realibel adalah instrumen yang apa bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner (Sujianto, 2012, hal.23).

Suatu Variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai cronbach's Alpha  $>$  0,60, dengan kriteria sebagai berikut:



1) Apabila Cronbach-Alpha  $> 0,60$ , maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut reliabel.

2) Apabila Cronbach-Alpha  $< 0,60$ , maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *kolinearitas Ganda (Multicollinearity)* adalah adanya hubungan linear antara variable bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka perubah-perubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terkaitnya menjadi terganggu (Basuki, 2015, hlm.21)

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada modal regresi. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual saat kepengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Basuki, 2015, hlm.22)

### c. Uji Normalitas

Uji untuk melihat data yang peneliti dapatkan berdistribusi normal atau tidak ialah uji Normalitas, metode yang sering digunakan dalam uji normalitas adalah kolmorov-smirov (Widarjono, 2018, hlm.57). Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah terkumpulkan berdistribusi normal atau tatau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu yang berterdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal. Jika uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan jamak yaitu uji normalitas dilakukan pada masing-masing variable. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variable penelitian. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Uji Statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirno*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera* (Basuki, 2015, hlm.18).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variable independent dengan lebih dari satu variable dependen dan untuk memprediksi variable dependen dengan menggunakan variable independent. Definisi lain menyatakan bahwa analisis regresi berganda adalah sebagai pengujian hubungan satu variable yang disebut sebagai variable yang dijelaskan dengan satu atau dua variable penjelas (Nihayah, 2019, hlm.32) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Dimana: Y = Variabel dependen (keputusan nasabah)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi dari premi Asuransi Syariah

b<sub>2</sub> = koefisien regresi dari tingkat kepercayaan

X<sub>1</sub> = variable independent (premi Asuransi Syariah)

X<sub>2</sub> = variable independent (Tingkat Kepercayaan)

e = error / variable pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan peneliti untuk memahami apakah variable pada penelitian dapat menjelaskan dengan sempurna, jika mendekati satu maka pengaruh variable dependent dalam menjelaskan atau menerangkan besar bagitu juga sebaliknya.

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji-F) Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis menurut (Sugiyono, 2014, hlm.257) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda yaitu  $F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya variabel X memiliki pengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel Y.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.